

ABSTRACT

Auril Amalia Efendi Putri, Implementation of Madura Local Culture Values in the Field of Human Resources for Employee Satisfaction and Performance (Study on the Workforce at SMK Negeri 2 Bangkalan). Under the Guidance of Dr. RM. Mochammad Wispandono, S.E., M.S. S1 Management Study Program, Trunojoyo University Madura.

This study aims to explore the implementation of Madurese local cultural values in the field of human resources to improve workforce satisfaction and performance at SMK Negeri 2 Bangkalan. Madurese local cultural values have unique characteristics that can influence behavior, work ethic, and relationship dynamics in the work environment. This research used a qualitative ethnographic approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and related documentation.

The results showed that the implementation of the language aspect, the effort to introduce local culture by the school to students can be seen from the dominant use of Madurese rather than Indonesian. The knowledge aspect can be seen from the learning process that always reflects local culture. The social aspect can be seen from the growing attitude and nature of students and employees towards the values of solidarity and friendship with other friends. The technological aspect can be seen from the way the school community introduces Madurese culture to people outside Madura through social media or the like. The religious aspect can be seen from the many school programs that teach religious values to children. The cultural aspect can be seen from the form of teaching teachers to the values that grow and develop in the territory of Indonesia, namely local cultural values such as smiling, forgiving people who do wrong, apologizing when doing wrong and so on. SMK Negeri 2 also strongly upholds 3 Madurese ethnic traits in the application of its work, the first of which is honesty, then hard work and a spirit of simplicity. With the application of local cultural values in HR management, SMK Negeri 2 Bangkalan is able to create a work environment that not only supports satisfaction but can also improve overall performance.

Keywords: *Madurese Local Cultural Values, Job Satisfaction, Workforce Performance, SMK Negeri 2 Bangkalan, Human Resource Management*

ABSTRAK

Auril Amalia Efendi Putri, Implementasi Nilai Budaya Lokal Madura di Bidang Sumber Daya Manusia untuk Kepuasan dan Kinerja Karyawan (Studi pada Tenaga Kerja di SMK Negeri 2 Bangkalan). Di bawah Bimbingan Dr. RM. Mochammad Wispandono, S.E., MS. Program Studi S1 Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai budaya lokal Madura dalam bidang sumber daya manusia untuk meningkatkan kepuasan dan kinerja tenaga kerja di SMK Negeri 2 Bangkalan. Nilai budaya lokal Madura memiliki karakteristik unik yang dapat memengaruhi perilaku, etos kerja, dan dinamika hubungan dalam lingkungan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aspek bahasa, usaha memperkenalkan budaya lokal oleh sekolah kepada siswa dilihat dari penggunaan Bahasa Madura yang dominan daripada bahasa Indonesia. Aspek pengetahuan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang selalu mencerminkan budaya lokal. Aspek sosial dapat dilihat dari mulai tumbuh sikap dan sifat siswa dan karyawan terhadap nilai-nilai solidaritas dan pertemanan dengan teman lainnya. Aspek teknologi yang dapat dilihat dari cara masyarakat sekolah dalam mengenalkan budaya Madura kepada orang luar Madura melalui media sosial atau sejenisnya. Aspek agama dapat dilihat dari banyaknya program sekolah yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak. Aspek budaya dapat dilihat dari bentuk pengajaran para guru terhadap nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di wilayah Indonesia yaitu nilai-nilai kebudayaan lokal seperti senyum, memaafkan orang yang berbuat salah, meminta maaf apabila berbuat salah dan sebagainya. SMK Negeri 2 juga sangat memegang teguh 3 sifat etnis Madura dalam penerapan di pekerjaannya, yang pertama ada kejujuran, kemudian kerja keras dan jiwa kesederhanaan. Dengan diterapkannya nilai-nilai budaya lokal dalam pengelolaan SDM, SMK Negeri 2 Bangkalan mampu menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya mendukung kepuasan tetapi juga dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Kata Kunci: Nilai Budaya Lokal Madura, Kepuasan Kerja, Kinerja Tenaga Kerja, SMK Negeri 2 Bangkalan, Manajemen Sumber Daya Manusia